

Analysis of Cost Variance in the Application of Target Costing as a Cost Control Tool at Haki Clothing Store Manado

Asty Tyara Karisoh^{1*}, Herman Karamoy², Victorina Zusana Tirayoh³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Asty Tyara Karisoh tyarakarisoh10@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Cost Variation,
Target Costing, Analysis

Received : 11, December

Revised : 26, December

Accepted: 20, January

©2025 Karisoh, Karamoy, Tirayoli :
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Cost variance is the difference between budgeted costs and actual costs, which is often an indicator of efficiency in corporate financial management. This study aims to analyze the cost variance that occurs at Haki Clothing Store related to the target costing strategy as a cost control tool. This research uses a qualitative descriptive method, which is focused on evaluating cost variances in production and operations. The results showed that cost variances appeared in several aspects such as clothing production, labor, electricity, and employee meals. Haki Clothing store experienced cost inefficiencies in several categories such as production costs due to printing errors, electricity costs that were higher than the target, and food costs that increased due to price increases. However, cost efficiency was also found in the category of lower employee bonuses due to leave taken. These results emphasize the importance of more careful budget planning and tight control of operating costs to improve efficiency and maintain store profitability.

Analisis Varians Biaya Dalam Penerapan Target Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Toko Haki Clothing Manado

Asty Tyara Karisoh^{1*}, Herman Karamoy², Victorina Zusana Tirayoh³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Asty Tyara Karisoh tyarakarisoh10@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Variansi Biaya, Target Costing, Analisis

Received : 11, December

Revised : 26, December

Accepted: 20, January

©2025 Karisho, Karamoy, Tirayoli:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Varians biaya merupakan perbedaan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual, yang seringkali menjadi indikator efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis varians biaya yang terjadi pada Toko Haki Clothing terkait dengan strategi target costing sebagai alat pengendalian biaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada evaluasi varians biaya dalam produksi dan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varians biaya muncul pada beberapa aspek seperti produksi pakaian, tenaga kerja, listrik, dan makanan karyawan. Toko Haki Clothing mengalami ketidakefisienan biaya pada beberapa kategori seperti biaya produksi akibat kesalahan pencetakan, biaya listrik yang lebih tinggi dari target, serta biaya makanan yang meningkat karena kenaikan harga. Namun, ditemukan juga efisiensi biaya pada kategori bonus karyawan yang lebih rendah karena cuti yang diambil. Hasil ini menegaskan pentingnya perencanaan anggaran yang lebih cermat serta pengendalian yang ketat terhadap biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga profitabilitas toko.

PENDAHULUAN

Toko Haki Clothing di Manado, seperti banyak usaha ritel lainnya, menghadapi tekanan biaya yang meningkat akibat perubahan dalam industri fashion lokal. Persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang berubah-ubah menuntut toko untuk memperhatikan secara cermat pengendalian biaya agar tetap kompetitif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam hal ini adalah strategi target costing, di mana toko menetapkan biaya target untuk produknya berdasarkan kondisi pasar dan keuntungan yang diinginkan. Dalam konteks ini, analisis varians biaya menjadi krusial karena menggambarkan perbedaan antara biaya aktual yang terjadi dengan biaya target yang telah ditetapkan. Varians biaya memberikan informasi yang berharga tentang efektivitas strategi target costing yang diterapkan oleh toko Haki Clothing Manado. Melalui analisis ini, akan terlihat apakah toko berhasil mengendalikan biaya sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau ada penyimpangan yang perlu ditindaklanjuti.

Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan varians biaya dalam strategi target costing di toko Haki Clothing Manado. Misalnya, apakah varians tersebut disebabkan oleh perubahan harga bahan baku, fluktuasi biaya produksi, atau faktor lainnya. Memahami akar penyebab varians biaya ini sangat penting untuk mengambil tindakan korektif yang tepat guna meningkatkan efisiensi biaya dan keuntungan toko. Dengan mempertimbangkan kompleksitas industri ritel fashion dan tantangan yang dihadapi oleh toko Haki Clothing Manado, analisis varians biaya dalam strategi target costing bukan hanya menjadi topik akademis, tetapi juga memiliki relevansi praktis yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana toko Haki Clothing Manado mengelola biaya dan mengendalikan kinerja keuangan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi Menurut Weygandt et al. (2019 : 3), akuntansi adalah sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi organisasi kepada berbagai pengguna yang terlibat. Hery (2021:1) mendefinisikan akuntansi sebagai sebuah sistem informasi yang menyampaikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau stakeholder tentang dampak kinerja dan kondisi keuangan suatu negara.

Berdasarkan pemahaman ini, akuntansi adalah seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengikhtisar, dan menyajikan informasi laporan keuangan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Akuntansi Biaya

Menurut Thenu (2021) akuntansi biaya yaitu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Sedangkan Utami & Nurayuni (2022) akuntansi biaya dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan manajemen atau dengan kata lain akuntansi biaya merupakan kajian data yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam evaluasi kesuksesan sebuah Perusahaan. Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan akuntansi biaya merupakan kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan pembuatan biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi biaya bertujuan untuk melaporkan setiap informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan (Natalia dkk.,2021). Akuntansi biaya memasukkan bagian-bagian akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tentang bagaimana informasi biaya dikumpulkan dan dianalisis. Akuntansi biaya lebih menekankan pada pengendalian maupun penetapan biaya terutama yang berhubungan dengan biaya produksi, selanjutnya akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan.

Varians Biaya

Penejasan mengenai varians biaya dapat dilihat dalam buku Management Accounting Information for Decision-Making and Strategy Execution 2012:418. Hal ini dimulai dari anggaran yang disiapkan untuk periode tertentu sehingga manajer dapat membandingkan hasil aktual dengan hasil yang direncanakan untuk periode tersebut. Analisis varians memiliki berbagai bentuk dan dapat menghasilkan tindakan yang kompleks. Namun, konsep dasarnya sangat sederhana biaya aktual atau jumlah pendapatan aktual dibandingkan dengan biaya target atau jumlah pendapatan target untuk mengidentifikasi perbedaan yang disebut varians. Misalnya, seorang manajer mungkin menghitung biaya tenaga kerja yang digunakan untuk membuat pesawat terbang dan membandingkannya dengan biaya tenaga kerja yang direncanakan untuk produksi tersebut. Varians ini menunjukkan penyimpangan dari apa yang telah dianggarkan atau direncanakan. Penyebab dan besarnya varians akan mendorong penyelidikan lebih lanjut untuk menentukan faktor penyebab serta tindakan korektif yang diperlukan. Biaya yang dianggarkan atau direncanakan dapat berasal dari tiga sumber utama:

1. Standar yang ditetapkan oleh insinyur industri, seperti biaya baja yang diperlukan untuk membuat pintu mobil berdasarkan spesifikasinya;
2. Kinerja periode sebelumnya, seperti biaya rata-rata baja per pintu yang dibuat pada periode anggaran terakhir; dan
3. Tingkat kinerja yang dicapai oleh pesaing, yang biasanya dikenal sebagai tolok ukur dan didasarkan pada hasil terbaik di kelasnya misalnya, biaya baja per pintu yang dicapai oleh pesaing yang dianggap paling efisien.

Cindy dkk (2023) penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar disebut dengan varians. Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa Varians adalah perbedaan antara biaya yang telah ditentukan diawal dengan

biaya yang terjadi sesungguhnya. Selisih yang terjadi selanjutnya dilakukan analisis, untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih, kemudian dicarikan solusi dari penyebab terjadinya selisih tersebut.

Rumus analisis varians (Management Accounting for Decision-Making and Strategy Execution 2012 : 417) :

$$\text{Varians} = \text{Biaya yang dianggarkan} - \text{Biaya yang terealisasi}$$

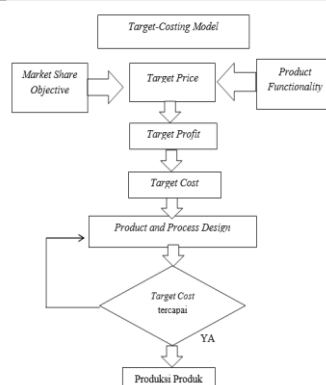
Dimana:

$$\text{biaya yang dianggarkan} = \text{Harga per unit} \times \text{Jumlah yang dianggarkan}$$

$$\text{biaya yang terealisasi} = \text{Harga per unit} \times \text{Jumlah yang sebenarnya}$$

Target Costing

Menurut Doloksaribu (2015:79) Target Costing merupakan penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Target Costing menentukan biaya berdasarkan harga yang kompetitif sehingga perusahaan yang gunakan Target Costing harus sering mengadopsi ukuran-ukuran penurunan biaya yang ketat atau merancang ulang produk atau proses produksi agar dapat memenuhi harga yang ditentukan pasar tetapi tetap dapatkan laba. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa target costing merupakan penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan dalam proses pembuatan produk baru sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan.



Gambar 1. Targer costing model.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis varians biaya yang terjadi pada toko Haki Clothing Manado dengan strategi target costing sebagai alat pengendalian biaya. Selain itu hasil dari analisis tersebut tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik.

HASIL PENELITIAN

Toko HAKI Clothing menjalankan proses produksi dengan mengimpor kaos polos dari pabrik di luar Sulawesi Utara. Setelah kaos polos tiba di Manado, proses desain dilakukan secara lokal sesuai dengan desain yang telah

disetujui oleh pelanggan atau tim kreatif HAKI. Proses ini memungkinkan Toko HAKI untuk memanfaatkan efisiensi biaya dalam memperoleh bahan baku yang berkualitas dengan harga yang kompetitif dari luar daerah, sambil tetap memberikan sentuhan desain yang sesuai dengan preferensi pasar lokal. Kolaborasi antara pihak pabrik dan tim desain di Manado memerlukan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa kualitas kaos polos yang diimpor memenuhi standar yang diharapkan. Setelah desain diterapkan, produk siap dijual kepada konsumen dengan tambahan nilai dari desain unik yang menjadi daya tarik utama Toko HAKI. Dengan strategi ini, toko berhasil menggabungkan keunggulan produksi eksternal dengan kreativitas lokal, yang berpotensi memperluas pasar dan meningkatkan daya saing di industri pakaian.

Dalam kegiatan produksi Toko HAKI Clothing, beberapa varians biaya signifikan ditemukan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Salah satu penyebab utama adalah kesalahan percetakan pada baju yang diproduksi oleh pabrik pencetak di luar Sulawesi Utara. Komunikasi jarak jauh yang kurang optimal seringkali menimbulkan ketidaksesuaian dalam spesifikasi produk yang dihasilkan. Akibatnya, HAKI Clothing harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki kesalahan percetakan ini, yang tidak terencana dalam anggaran awal. Selain itu, kendala logistik seperti kesalahan pengiriman juga menambah beban biaya. Barang yang terlambat tiba dari pabrik membuat operasional menjadi terhambat, sehingga memerlukan tindakan yang berdampak pada kenaikan biaya. Selain masalah percetakan dan pengiriman, ada juga biaya tak terduga akibat kebutuhan servis mesin secara mendadak di pabrik pencetak. Gangguan teknis ini tidak hanya mengganggu jadwal produksi tetapi juga meningkatkan biaya yang sebelumnya tidak diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama dengan pabrik pencetak harus dikelola dengan lebih baik melalui perjanjian yang lebih rinci untuk meminimalisir kesalahan produksi dan penundaan pengiriman. Oleh karena itu, Toko HAKI Clothing perlu mempertimbangkan evaluasi periodik dalam setiap tahapan produksi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya varians biaya yang signifikan.

Pada sisi operasional, varians biaya ditemukan dalam beberapa aspek, khususnya beban tenaga kerja, biaya listrik dan AC, serta beban konsumsi makanan kantor. Selama bulan Juli dan Agustus 2024, Toko HAKI Clothing mengalami peningkatan biaya tenaga kerja yang disebabkan oleh jam lembur yang tidak terduga. Kebutuhan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat selama periode tersebut mengharuskan karyawan bekerja di luar jam kerja normal, yang menyebabkan kenaikan biaya tenaga kerja yang lebih tinggi dari yang direncanakan. Selain itu, biaya listrik dan AC juga menunjukkan varians yang signifikan, terutama karena peningkatan penggunaan selama bulan-bulan tersebut. Penggunaan yang lebih intens, ditambah dengan kurangnya pemantauan ketat, menyebabkan biaya operasional ini lebih tinggi daripada anggaran yang ditetapkan. Varians juga terjadi dalam beban konsumsi makanan kantor, yang disebabkan oleh penambahan jumlah karyawan sementara untuk menangani lonjakan pekerjaan. Akibatnya, biaya makanan yang disediakan meningkat tanpa adanya penyesuaian dalam anggaran operasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya yang lebih baik

diperlukan dalam aspek-aspek operasional sehari-hari, terutama dalam mengantisipasi fluktuasi kebutuhan selama periode kerja yang sibuk.

Melalui pengumpulan data yang dilakukan penulis, laporan keuangan yang dihasilkan oleh toko Haki Clothing selama periode Juli-Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Target Costing Haki Clothing beserta realisasinya bulan Juli 2024

Bidang	Komponen Biaya	Biaya Target (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Selisih(Rp)
Import Baju	Pemesanan kaos polos	74.580.000	75.900.000	-1.320.000
Produksi	Pengiriman baju	800.000	800.000	0
	Biaya tak terduga (Servis Mesin)	2.500.000	3.500.000	-1.000.000
	Bahan Baku	30.000.000	31.280.000	-1.280.000
	Listrik Bagian Percetakan	1.200.000	1.200.000	0
	Beban Bank	450.000	426.500	23.500
Operasional	Tenaga Kerja	18.000.000	16.800.000	1.200.000
	Beban Listrik & AC	2.000.000	2.000.000	0
	Konsumsi Makanan Kantor	15.000.000	16.340.000	-1.340.000
	Kebersihan	600.000	600.000	0
	Beban Pajak	1.500.000	1.500.000	0
	Beban Internet	700.000	700.000	0
Total		147.330.000	151.046.500	-3.716.500

Bidang	Komponen Biaya	Biaya Target (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Selisih(Rp)
Import Baju	Pemesanan kaos polos	74.580.000	75.735.000	-1.155.000
Produksi	Pengiriman baju	800.000	800.000	0
	Biaya tak terduga (Sterilisasi Ruangan)	1.500.000	1.700.000	-200.000
	Bahan Baku	30.000.000	30.280.000	-280.000
	Listrik Bagian Percetakan	1.200.000	1.200.000	0
	Beban Bank	450.000	400.000	50.000
Operasional	Tenaga Kerja	18.000.000	16.500.000	1.500.000
	Beban Listrik & AC	2.000.000	2.000.000	0
	Konsumsi Makanan Kantor	15.000.000	17.260.000	-2.260.000
	Kebersihan	600.000	600.000	0
	Beban Pajak	1.500.000	1.500.000	0
	Beban Internet	700.000	700.000	0
Total		146.330.000	148.675.000	-2.345.000

Varians Biaya Pemesanan Kaos Polosan

Tabel 2 Varians Biaya dalam pemesanan kaos polos bulan Juli

Item	Jumlah	Total Biaya
Total target pemesanan Baju/kaos polos	2260 unit	Rp. 74.580.000
Total kaos actual yang dipesan	2300 unit	Rp. 75.900.000
Kerugian yang dialami	40 unit	Rp. 1.320.000

Sumber: Toko Haki Clothing 2024

Tabel 3. Total npesanan kaos polos bulan Agustus

Item	Jumlah	Total Biaya
Total target pemesanan Baju/kaos polos	2260 unit	Rp. 74.580.000
Total kaos actual yang dipesan	2295 unit	Rp. 75.735.000
Kerugian yang dialami	35 unit	Rp. 1.155.000

Sumber: Toko Haki Clothing 2024

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa selama bulan Juli dan Agustus 2024, Toko HAKI Clothing memesan kaos polos dari pabrik dalam jumlah yang melebihi anggaran awal. Secara khusus, Toko HAKI memesan sebanyak 35 buah kaos polos lebih banyak dari jumlah yang telah dianggarkan sebelumnya. Keputusan ini diambil sebagai respons terhadap peningkatan penjualan pada periode sebelumnya, yang menunjukkan hasil yang lebih baik dari yang diharapkan. Pertumbuhan penjualan yang signifikan tersebut mendorong HAKI Clothing untuk menambah persediaan kaos polos guna memenuhi permintaan konsumen yang meningkat. Hal ini mencerminkan fleksibilitas manajemen dalam menyesuaikan volume pemesanan berdasarkan tren pasar yang berkembang, meskipun hal ini juga berkontribusi terhadap varians biaya yang terkait dengan pemesanan kaos tambahan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, manajemen dapat meningkatkan koordinasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga lebih kompetitif saat memesan dalam jumlah besar. Ke depan, toko juga dapat menggunakan data historis penjualan untuk memperkirakan kebutuhan stok secara lebih akurat dan mengurangi risiko over-ordering.

Varians Biaya dalam biaya tak terduga

Tabel 4. Varians Biaya Tak Terduga toko Haki Clothing

Bidang	Target Costing	Actual Cost
Servis Mesin (Juli)	Rp.2.500.000	Rp. 3.500.000
Sterilisasi Ruang(Agustus)	Rp.1.500.000 unit	Rp. 1.700.000

Sumber: Toko Haki Clothing 2024

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya varians dalam target pengeluaran untuk biaya tak terduga pada dua komponen utama, yaitu biaya servis mesin dan biaya sterilisasi ruangan. Pertama, biaya servis mesin mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 lebih tinggi dari yang dianggarkan. Hal ini disebabkan oleh tingkat kerusakan mesin yang ternyata lebih mendalam dari perkiraan awal, sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut dan suku cadang tambahan yang tidak termasuk dalam perencanaan awal. Kedua, pada biaya sterilisasi ruangan, terdapat varians sebesar Rp 200.000 lebih mahal dari target anggaran. Varians ini terjadi karena produk sterilisasi yang digunakan berbeda dari yang biasanya. Manajemen Toko HAKI memutuskan untuk menggunakan produk yang lebih berkualitas demi menciptakan lingkungan

kerja yang lebih sehat dan aman, serta memberikan perlindungan ekstra terhadap hama dan potensi kontaminasi. Keputusan ini diambil sebagai langkah preventif untuk menjaga kualitas operasional dan kesehatan karyawan. Kerusakan mesin dan biaya sterilisasi ruang kerja mencerminkan perlunya alokasi anggaran untuk pengeluaran tidak terduga. Manajemen telah mulai menyusun cadangan dana khusus untuk biaya tak terduga dan melakukan perjanjian kontraktual yang lebih ketat dengan penyedia jasa perbaikan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak finansial dari kejadian tak terduga pada operasional.

Varians Biaya Bahan Baku

Tabel 5. Varians Blaya Bahan baku toko Haki Clothing

Kategori Item	Bulan	Target Cost	Actual Cost	Varians Biaya
Bahan Baku	Juli	Rp. 30.000.000	Rp. 31.280.000	Rp.1.280.000
Bahan Baku	Agustus	Rp. 30.000.000	Rp. 30.280.000	Rp. 280.000

Sumber: Toko Haki Clothing 2024

Dalam analisis yang penulis lakukan, ditemukan adanya varians biaya sebesar Rp 1.280.000 pada bulan Juli dan Rp 280.000 pada bulan Agustus. Varians ini dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pada bulan Juli, terjadi tambahan biaya yang signifikan dalam proses desain kaos, di mana dana ekstra diperlukan akibat penyesuaian desain yang lebih kompleks dari yang dianggarkan sebelumnya. Selain itu, pada kedua bulan tersebut, terdapat biaya tambahan sebesar Rp 280.000 untuk pembelian plastik yang diperlukan guna mengemas produk dari Haki Clothing. Penggunaan plastik yang sesuai dengan standar lingkungan ini menjadi bagian dari kewajiban toko dalam menjaga kepatuhan terhadap aturan pengelolaan limbah.

Penting untuk dicatat bahwa varians yang terjadi pada bulan Agustus juga dipengaruhi oleh kelalaian manajemen dalam memperhitungkan varians yang telah terjadi pada bulan Juli. Biaya tambahan yang dialami pada bulan sebelumnya tidak diantisipasi dengan baik, sehingga menyebabkan varians yang lebih kecil namun tetap signifikan pada bulan berikutnya. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih teliti terhadap varians sebelumnya untuk menghindari terulangnya ketidaksesuaian dalam perencanaan biaya di masa mendatang. Manajemen telah mengadakan evaluasi menyeluruh atas elemen biaya bahan baku serta meningkatkan komunikasi dengan pemasok untuk memastikan efisiensi. Di masa mendatang, mereka dapat menyesuaikan anggaran dengan mempertimbangkan fluktuasi harga dan mengelola permintaan desain pelanggan secara lebih optimal.

Varians Biaya dalam beban Bank

Tabel 6. Varians Biaya Beban Bank toko Haki Clothing

Bulan	Biaya Target (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
-------	-------------------	-------------------	--------------	------------

Juli 2024	450.000	426.500	-23.500	Biaya aktual lebih rendah dari target
Agustus 2024	450.000	400.000	-50.000	Biaya aktual lebih rendah dari target

Sumber: Toko Haki Clothing 2024

Dalam analisis varians beban bank, ditemukan bahwa Toko HAKI Clothing mengalami keuntungan karena pengeluaran untuk beban bank lebih rendah dari yang ditargetkan. Pada bulan Juli dan Agustus, biaya target yang dianggarkan untuk beban bank adalah sebesar Rp 450.000 per bulan, namun biaya aktual yang dikeluarkan lebih rendah, yaitu Rp 426.500 pada bulan Juli dan Rp 400.000 pada bulan Agustus. Varians positif ini terjadi karena penggunaan jasa perbankan ternyata lebih sedikit dari yang diperkirakan. Faktor-faktor seperti minimnya frekuensi transaksi yang melibatkan biaya bank serta efisiensi dalam penggunaan layanan perbankan berkontribusi terhadap penghematan ini. Dengan total varians sebesar Rp 73.500 untuk kedua bulan tersebut, Toko HAKI berhasil mengelola beban bank secara lebih efisien, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengendalian biaya secara keseluruhan. Manajemen Toko HAKI Clothing berhasil mengurangi pengeluaran untuk beban bank dengan meminimalkan frekuensi transaksi yang melibatkan biaya tambahan. Langkah ini mencerminkan efisiensi yang baik. Ke depannya, manajemen dapat terus memantau kebijakan penggunaan layanan perbankan agar penghematan ini berlanjut tanpa mengorbankan kebutuhan operasional.

Varians Biaya Tenaga Kerja: Target penjualan tak tercapai

Tabel 7. Varians Biaya Beban Tenaga Kerja toko Haki Clothing

BULAN	Jumlah Karyawan	Target Cost	Actual Cost (Rp)	Varians Biaya
Juli	10	Rp.18.000.000	Rp.16.800.000	Rp.1.200.000
Agustus	10	Rp.18.000.000	Rp.16.500.000	Rp.1.500.000

Toko HAKI Clothing menerapkan struktur gaji yang terdiri dari gaji standar karyawan sebesar Rp 1.500.000 per bulan, di luar bonus makan dan bonus penjualan. Setiap karyawan berhak menerima bonus penjualan sebesar Rp 300.000, yang ditujukan untuk mendorong kinerja dan pencapaian penjualan yang optimal. Namun, dalam analisis varians gaji, ditemukan bahwa pada bulan Juli terdapat varians sebesar Rp 1.200.000 dan pada bulan Agustus sebesar Rp 1.500.000. Varians ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penjualan yang dicapai belum memenuhi target yang diharapkan. Ketidakmampuan untuk mencapai target penjualan berimplikasi langsung pada total kompensasi yang diterima oleh karyawan, terutama terkait dengan bonus penjualan yang tidak terealisasi. Penurunan kinerja penjualan ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi penjualan yang diterapkan, serta identifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian target. Toko HAKI perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan hasil penjualan, agar karyawan dapat memperoleh

bonus yang telah ditargetkan dan untuk memaksimalkan potensi insentif yang ada. Untuk memperbaiki situasi ini, manajemen sedang mengevaluasi strategi penjualan dan mempertimbangkan pelatihan karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Di masa depan, mereka juga dapat menerapkan sistem insentif yang lebih realistis, berdasarkan kondisi pasar dan kapasitas karyawan.

Varians Biaya Konsumsi Kantor

Tabel 8. Varians Biaya Konsumsi Kantor Haki Clothing

Bulan	Biaya Target (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
Juli	15.000.000	16.340.000	1.340.000	Biaya aktual lebih tinggi dari target
Agustus	15.000.000	17.260.000	2.260.000	Biaya aktual lebih tinggi dari target

Dalam analisis varians biaya konsumsi Toko HAKI Clothing, ditemukan bahwa terdapat varians biaya dalam pembelian dan pengolahan makanan siang untuk seluruh karyawan kantor. Varians ini terjadi akibat fluktuasi harga bahan pangan yang mempengaruhi anggaran konsumsi. Harga bahan pangan yang tidak stabil, terutama pada komoditas utama seperti beras, sayuran, dan daging, menyebabkan biaya aktual pembelian bahan makanan menjadi lebih tinggi dari yang direncanakan. Selain itu, biaya pengolahan makanan juga mengalami peningkatan karena penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan kuantitas makanan yang disediakan bagi karyawan.

Kondisi ini mencerminkan ketidakpastian pasar yang mempengaruhi pengeluaran operasional, khususnya dalam penyediaan konsumsi kantor, dan perlu adanya pengelolaan yang lebih fleksibel dalam perencanaan anggaran untuk mengantisipasi fluktuasi harga di masa mendatang. Untuk mengatasi hal ini, manajemen telah melakukan penyesuaian sementara dengan mencari pemasok bahan makanan yang lebih kompetitif. Ke depan, toko dapat mempertimbangkan pengurangan frekuensi penggunaan bahan makanan premium dan menyusun menu yang tetap berkualitas tetapi lebih terjangkau.

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Toko HAKI Clothing menghadapi berbagai varians biaya yang signifikan dalam penerapan target costing sebagai alat pengendalian biaya. Varians biaya ini muncul pada beberapa kategori, termasuk produksi, bahan baku, dan operasional. Pada bagian produksi, varians biaya terjadi akibat kerusakan mesin cetak sablon yang lebih parah dari perkiraan awal, yang menyebabkan biaya servis melebihi anggaran. Selain itu, sterilisasi ruang kerja yang dilakukan karena cuaca ekstrem di Kota Manado juga menimbulkan tambahan biaya yang tidak terduga. Untuk bahan baku, varians muncul akibat biaya tambahan yang terkait dengan retribusi penggunaan plastik dan kebutuhan kalibrasi tinta dalam proses

desain. Biaya ini meningkat karena tuntutan konsumen yang membutuhkan desain khusus dan kebijakan toko untuk menggunakan bahan ramah lingkungan.

Pada sisi operasional, fluktuasi harga bahan pangan selama bulan Juli dan Agustus 2024 serta preferensi pemilik terhadap makanan premium menyebabkan biaya konsumsi kantor melebihi target. Meskipun terdapat varians positif pada beban bank dan tenaga kerja akibat insentif yang tidak terealisasi karena target penjualan tidak tercapai, hal ini tidak memberikan keuntungan nyata bagi toko. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kemampuan manajemen dalam memproyeksikan pengeluaran, khususnya terkait biaya tak terduga, dan melakukan evaluasi berkala terhadap anggaran. Langkah-langkah ini akan membantu Toko HAKI Clothing dalam mengoptimalkan efisiensi operasional dan menjaga keberlanjutan bisnis.

PEMBAHASAN

Pembahasan Varians Biaya Import kaos Polosan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko HAKI Clothing, ditemukan bahwa kaos yang dipasarkan tidak diproduksi dari bahan mentah, melainkan diimpor dalam bentuk kaos polos yang telah jadi. Setelah proses impor, kaos-kaos tersebut didesain secara khusus di Manado sesuai dengan desain yang disetujui, sehingga menciptakan produk eksklusif yang mencerminkan identitas Toko HAKI Clothing. Keputusan untuk mengimpor kaos polos daripada memproduksinya dari awal didasarkan pada beberapa faktor strategis. Pertama, dengan mengimpor kaos yang sudah jadi, Toko HAKI mampu mengurangi biaya produksi secara signifikan, terutama dalam hal pembelian bahan baku dan penggunaan tenaga kerja. Selain itu, proses ini memungkinkan percepatan waktu produksi karena desain langsung diterapkan pada kaos yang telah siap pakai, tanpa harus melalui proses manufaktur dari awal. Kedua, impor kaos polos memungkinkan toko untuk menyediakan produk dengan harga yang lebih kompetitif di pasar lokal, memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada konsumen di wilayah tersebut. Hal ini turut memperkuat posisi Toko HAKI Clothing di industri pakaian di Sulawesi Utara.

Total varians per bulan Juli dan Agustus mencapai Rp.2.275.000. Total varians biaya dalam pemesanan kaos polosan menunjukkan bahwa Toko HAKI Clothing berhasil memikat hati para pembeli di Kota Manado. Varians terjadi karena toko memesan lebih banyak kaos polosan daripada yang direncanakan sebelumnya. Hal ini merupakan respons langsung terhadap peningkatan penjualan yang melebihi ekspektasi, menandakan bahwa produk kaos dengan desain khas HAKI Clothing telah mendapat sambutan positif dari konsumen. Keberhasilan ini mencerminkan daya tarik produk yang kuat dan kemampuan HAKI Clothing untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang, terutama dengan desain kreatif yang disesuaikan dengan selera lokal.

Pembahasan Varians Biaya tak terduga

Dalam temuan penelitian mengenai Toko HAKI Clothing, diketahui bahwa toko ini belum mampu secara akurat memperkirakan pengeluaran terkait biaya tak terduga. Pada bulan Juli, terjadi varians biaya tak terduga terkait servis

mesin cetak sablon kaos. Kerusakan yang lebih parah dari perkiraan awal menyebabkan biaya servis melonjak, dengan total pengeluaran yang melebihi target. Ketidakmampuan untuk memprediksi besaran biaya ini menunjukkan bahwa manajemen belum sepenuhnya mengantisipasi potensi risiko operasional yang bisa berdampak pada biaya tak terduga. Selanjutnya, pada bulan Agustus, manajemen Toko HAKI Clothing memutuskan untuk melakukan sterilisasi ruang kerja guna memastikan lingkungan yang sehat dan aman bagi para karyawan. Keputusan ini didorong oleh cuaca ekstrem yang melanda Kota Manado, yang meningkatkan risiko munculnya hama, termasuk nyamuk pembawa penyakit. Proses sterilisasi ini membutuhkan penggunaan bahan yang berbeda dari rencana awal, sehingga mengakibatkan peningkatan biaya sebesar Rp 200.000 di atas anggaran yang ditetapkan. Meskipun tindakan ini penting untuk menjaga kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, varians biaya ini menunjukkan kurangnya perencanaan terhadap pengeluaran yang terkait dengan kondisi lingkungan yang tidak terduga.

Kedua situasi ini mengindikasikan bahwa Toko HAKI Clothing perlu meningkatkan kemampuan dalam memproyeksikan biaya tak terduga serta mengembangkan strategi pengendalian risiko yang lebih matang, khususnya dalam menghadapi peristiwa tak terduga yang dapat memengaruhi operasional bisnis. Pengendalian biaya yang lebih baik terkait pengeluaran tak terduga akan memberikan beberapa manfaat signifikan bagi Toko HAKI Clothing:

1. **Meminimalkan Varians Biaya:** Dengan melakukan proyeksi yang lebih akurat terhadap potensi risiko dan pengeluaran tak terduga, toko dapat mengurangi terjadinya varians biaya yang tidak diinginkan. Misalnya, dengan mempersiapkan anggaran cadangan untuk servis mesin atau kondisi cuaca ekstrem, toko dapat menghindari kejutan biaya besar yang berpotensi mengganggu arus kas.
2. **Peningkatan Efisiensi Keuangan:** Pengelolaan yang lebih baik atas biaya tak terduga akan memungkinkan toko untuk mengalokasikan dana secara lebih efisien. Ini berarti dana yang biasanya dialokasikan untuk menutupi biaya tak terduga yang tinggi dapat dialihkan untuk kebutuhan lain, seperti investasi dalam pemasaran, inovasi produk, atau pengembangan kapasitas produksi. Dengan demikian, keuangan toko akan lebih stabil dan terarah.
3. **Pengendalian Risiko yang Lebih Baik:** Proses pengendalian biaya yang matang melibatkan identifikasi dini terhadap potensi risiko, termasuk kerusakan mesin dan kebutuhan lingkungan kerja yang lebih aman. Melalui pemantauan yang tepat, Toko HAKI dapat melakukan tindakan preventif yang tidak hanya menjaga kelancaran operasional, tetapi juga menjaga agar biaya tak terduga tidak membebani anggaran.
4. **Mendukung Perencanaan Jangka Panjang:** Dengan pengendalian biaya yang lebih baik, Toko HAKI dapat membuat perencanaan jangka panjang yang lebih realistis. Ketika biaya-biaya tak terduga terkendali, manajemen keuangan akan lebih konsisten dan dapat difokuskan pada pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk stabilitas dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pembahasan Varians Biaya Bahan Baku

Dalam penelitian mengenai Toko HAKI Clothing, ditemukan bahwa terdapat varians biaya pada bahan baku yang diakibatkan oleh retribusi penggunaan sampah plastik serta proses redesign yang memerlukan kalibrasi tinta yang berbeda sesuai dengan tuntutan konsumen. Varians ini menunjukkan bahwa manajemen belum sepenuhnya memperhitungkan semua komponen biaya yang terkait dengan pengolahan dan penggunaan bahan baku. Pada bulan Juli, biaya tambahan yang timbul dari retribusi penggunaan sampah plastik tidak dicantumkan dalam anggaran awal, sehingga mengakibatkan pembengkakan biaya yang tidak terduga. Kelalaian ini berlanjut ke bulan Agustus, di mana manajemen masih belum mengantisipasi biaya retribusi tersebut.

Akibat dari hal tersebut kemampuan Toko HAKI untuk mengendalikan biaya menjadi semakin berkurang, karena pengeluaran yang tidak terencana ini mengganggu anggaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks redesign, permintaan konsumen untuk kalibrasi tinta yang berbeda juga menambah kompleksitas dalam pengendalian biaya, karena setiap perubahan desain memerlukan alokasi sumber daya dan biaya tambahan yang mungkin tidak diperhitungkan sebelumnya. Ketidakmampuan untuk secara akurat mengantisipasi dan mengelola varians biaya ini dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan keberlanjutan operasional Toko HAKI Clothing. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memperbaiki sistem perencanaan dan pengendalian biaya, agar semua elemen biaya dapat dihitung secara lebih akurat dan tepat, sehingga dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pembahasan Varians Biaya Beban Bank

Dalam penelitian terkait varians biaya pada Toko HAKI Clothing, ditemukan bahwa beban bank yang dikeluarkan selama bulan Juli dan Agustus 2024 lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Target biaya bank yang direncanakan untuk setiap bulan adalah sebesar Rp 450.000, namun biaya aktual pada bulan Juli hanya mencapai Rp 426.500, dan pada bulan Agustus menurun lebih lanjut menjadi Rp 800.000. Hal ini menunjukkan adanya keuntungan finansial dari pengurangan beban bank. Melalui wawancara dengan pemilik Toko HAKI Clothing, terungkap bahwa penyebab utama dari varians ini adalah penggunaan transaksi berbasis tunai yang lebih dominan dalam operasional sehari-hari, meskipun toko telah menyediakan opsi pembayaran melalui kartu debit dan QRIS. Karena sebagian besar transaksi dilakukan secara tunai, biaya administrasi bank yang biasanya dikenakan untuk penggunaan sistem pembayaran digital menjadi berkurang secara signifikan. Selain itu, diketahui bahwa Toko HAKI Clothing menggunakan layanan dari Bank BCA untuk kegiatan perbankannya, di mana biaya administrasi bank terkait penggunaan kartu debit dan QRIS seharusnya dihitung secara berkala.

Pengurangan beban administrasi bank ini memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan, karena dana yang biasanya dialokasikan untuk membayar biaya bank dapat dialihkan ke pos pengeluaran lain yang lebih

prioritas. Namun, penggunaan tunai yang dominan ini juga memunculkan tantangan tersendiri, seperti risiko kesalahan manual dan perlunya pencatatan yang lebih teliti. Temuan ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait strategi pembayaran yang diterapkan oleh Toko HAKI Clothing agar potensi efisiensi dalam pengendalian biaya dapat dimaksimalkan tanpa mengorbankan kemudahan layanan bagi konsumen.

Pembahasan Varians Biaya Tenaga Kerja

Dalam analisis varians biaya upah tenaga kerja pada Toko HAKI Clothing selama bulan Juli dan Agustus 2024, ditemukan adanya varians yang signifikan. Pada bulan Juli, target biaya tenaga kerja untuk 10 karyawan ditetapkan sebesar Rp 18.000.000, namun biaya aktual yang dikeluarkan hanya mencapai Rp 15.900.000, menghasilkan varians sebesar Rp 1.200.000. Sedangkan pada bulan Agustus, target biaya tetap sama, namun biaya aktual tercatat sebesar Rp 16.500.000, menciptakan varians sebesar Rp 1.500.000. Varians ini muncul karena insentif terkait target penjualan yang belum tercapai oleh karyawan. Insentif yang seharusnya diberikan kepada karyawan jika target penjualan terpenuhi, belum terbayarkan, sehingga total biaya tenaga kerja menjadi lebih rendah dari yang dianggarkan. Meskipun terdapat selisih yang menguntungkan dari segi pengeluaran, hal ini tidak mencerminkan keuntungan operasional yang sebenarnya. Varians tersebut semata-mata disebabkan oleh insentif yang tertunda, bukan hasil dari efisiensi biaya atau penghematan yang direncanakan.

Dengan demikian, meskipun biaya tenaga kerja tampak lebih rendah dari yang ditargetkan, hal ini tidak memberikan keuntungan nyata bagi perusahaan, karena insentif tetap harus dibayarkan ketika target penjualan tercapai di masa mendatang. Oleh karena itu, varians ini harus dipantau dengan hati-hati agar tidak menimbulkan salah tafsir terhadap performa keuangan dan operasional Toko HAKI Clothing.

Pembahasan Varians Biaya Konsumsi kantor

Dalam penelitian mengenai varians biaya konsumsi kantor pada Toko HAKI Clothing selama bulan Juli dan Agustus 2024, ditemukan adanya perbedaan signifikan antara biaya target dan biaya aktual. Pada bulan Juli, biaya konsumsi kantor ditargetkan sebesar Rp 15.000.000, namun realisasi biaya mencapai Rp 16.340.000, menghasilkan varians sebesar Rp 1.340.000. Sedangkan pada bulan Agustus, target biaya tetap sama, namun biaya aktual meningkat menjadi Rp 17.260.000, menciptakan varians sebesar Rp 2.260.000. Temuan mengenai varians biaya ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. **Persediaan Bahan Makanan:** Pada awal periode, Toko HAKI Clothing mengalokasikan anggaran untuk membeli bahan makanan yang digunakan untuk konsumsi siang karyawan di kantor. Namun, harga bahan makanan mengalami fluktuasi yang cukup tajam selama periode Juli dan Agustus, terutama karena adanya kenaikan harga bahan pokok seperti beras, minyak, dan daging. Ketidakstabilan harga ini berkontribusi pada peningkatan biaya yang melebihi target awal.
2. **Pengolahan Makanan:** Selain biaya bahan makanan, proses pengolahan makanan juga memerlukan biaya tambahan. Dalam operasional sehari-

hari, Toko HAKI Clothing menyediakan makanan yang diolah langsung di tempat. Namun, beberapa kali pada bulan Juli dan Agustus, pengelolaan makanan dilakukan dengan membeli dari pihak luar karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Hal ini menyebabkan biaya pengolahan makanan menjadi lebih tinggi dari perkiraan awal, khususnya pada bulan Agustus ketika pengolahan makanan lebih sering di-outsourcing.

3. Fluktuasi Biaya dan Faktor Eksternal: Faktor cuaca ekstrem di Manado selama bulan Juli dan Agustus turut mempengaruhi pasokan bahan makanan, yang menyebabkan peningkatan harga dari para pemasok lokal. Dalam kondisi tersebut, Toko HAKI Clothing terpaksa membayar harga yang lebih tinggi untuk memastikan ketersediaan makanan bagi seluruh karyawan, yang pada akhirnya menyebabkan biaya aktual lebih tinggi dibandingkan target.
4. Efek Akumulatif: Akumulasi kenaikan harga bahan makanan dan outsourcing pengolahan menyebabkan peningkatan yang lebih besar pada bulan Agustus dibandingkan bulan Juli. Hal ini terlihat dari perbedaan varians antara kedua bulan tersebut, di mana pada Agustus varians lebih besar sebesar Rp 2.260.000, sementara pada Juli varians tercatat sebesar Rp 1.340.000. Kenaikan harga bahan makanan secara konsisten tanpa penyesuaian anggaran yang memadai menjadi penyebab utama perbedaan yang signifikan ini.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, jenis makanan yang dipilih untuk konsumsi karyawan di Toko HAKI Clothing juga memainkan peran penting dalam munculnya varians biaya konsumsi. Dalam wawancara dengan pemilik, terungkap bahwa pemilihan jenis makanan untuk karyawan tidak hanya didasarkan pada ketersediaan bahan makanan di pasar, tetapi juga dipengaruhi oleh selera dan preferensi pemilik toko. Pemilik Toko HAKI sering kali mengutamakan variasi menu yang mencakup bahan makanan berkualitas tinggi seperti daging ayam, sapi, dan seafood, yang memiliki harga lebih mahal dibandingkan bahan makanan lainnya.

1. Pemilihan Daging Ayam dan Sapi: Meskipun daging ayam lebih sering dipilih karena harganya yang lebih terjangkau, pemilik juga secara berkala memilih daging sapi sebagai menu utama konsumsi kantor. Hal ini dilakukan untuk memberikan variasi dan meningkatkan kualitas asupan makanan karyawan. Namun, harga daging sapi yang cenderung lebih mahal dibandingkan ayam menambah tekanan pada biaya konsumsi, terutama pada bulan Agustus ketika permintaan daging sapi di pasar meningkat, memicu kenaikan harga.
2. Penggunaan Seafood: Selain daging ayam dan sapi, pemilik toko juga sesekali memasukkan seafood ke dalam menu, terutama ikan dan udang. Jenis bahan ini cenderung lebih mahal, terutama karena ketersediaan seafood yang bergantung pada hasil tangkapan nelayan dan kondisi cuaca di Sulawesi Utara. Selama bulan Agustus, pemilihan seafood sebagai bahan utama beberapa kali menjadi penyebab utama lonjakan biaya konsumsi. Di Manado, harga seafood bisa meningkat

tajam selama musim cuaca ekstrem, sehingga menyebabkan biaya aktual jauh lebih tinggi dari yang direncanakan.

3. Pengaruh Selera Pemilik: Pemilik Toko HAKI Clothing memiliki preferensi pribadi terhadap bahan makanan segar dan berkualitas tinggi untuk konsumsi karyawan. Keputusan ini, meskipun bertujuan baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, sering kali mengabaikan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan, terutama ketika pemilik memilih bahan makanan premium yang lebih mahal dibandingkan opsi yang lebih ekonomis. Selera ini menjadi salah satu penyebab utama munculnya varians biaya pada bulan Juli dan Agustus.

Pembahasan Dampak yang diberikan untuk Manajemen Haki Clothing

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa dampak potensial yang dapat diberikan terhadap operasional dan keberlanjutan Toko HAKI Clothing adalah sebagai berikut:

Dampak Positif

1. Peningkatan Kesadaran Biaya. Analisis varians biaya memberikan wawasan mendalam mengenai ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya, memungkinkan manajemen untuk lebih sadar terhadap area yang memerlukan pengendalian.
2. Peluang untuk Efisiensi Operasional. Identifikasi penyebab varians, seperti kerusakan mesin dan fluktuasi harga bahan, memberikan kesempatan untuk menerapkan langkah-langkah preventif dan strategi efisiensi, seperti pemeliharaan mesin rutin dan diversifikasi pemasok.
3. Perbaikan dalam Perencanaan Anggaran. Temuan varians biaya dapat mendorong toko untuk mengembangkan perencanaan anggaran yang lebih komprehensif, mencakup biaya tak terduga dan faktor eksternal lainnya.
4. Meningkatkan Kompetensi Manajerial. Proses evaluasi varians biaya dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengantisipasi risiko dan mengelola sumber daya secara optimal

Dampak Negatif (Jika Tidak Ditangani)

1. Penurunan Profitabilitas. Varians negatif yang tidak dikelola, seperti kenaikan biaya bahan baku dan konsumsi kantor, dapat terus mengurangi margin keuntungan dan berdampak negatif pada arus kas toko.
2. Ketidakpuasan Karyawan. Kegagalan mencapai target penjualan dan penundaan insentif dapat memengaruhi motivasi karyawan, yang berpotensi menurunkan produktivitas.
3. Ketergantungan pada Kondisi Eksternal. Fluktuasi harga bahan pangan dan retribusi plastik yang tidak diantisipasi dapat membuat toko sulit mempertahankan stabilitas biaya.
4. Gangguan Keberlanjutan Operasional. Jika tidak ada evaluasi dan tindakan korektif, varians biaya yang berulang dapat mengganggu keberlanjutan operasional dan daya saing Toko HAKI Clothing.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian menemukan bahwa Toko HAKI Clothing menghadapi varians biaya signifikan pada produksi, bahan baku, dan operasional. Varians produksi disebabkan oleh kerusakan mesin cetak sablon dan sterilisasi ruang kerja akibat cuaca ekstrem, sementara pada bahan baku, biaya tambahan berasal dari retribusi plastik dan kalibrasi tinta desain. Di sisi operasional, fluktuasi harga bahan pangan dan preferensi makanan premium meningkatkan biaya konsumsi kantor. Meskipun terdapat penghematan pada beban bank dan tenaga kerja, hal ini tidak mencerminkan keuntungan riil. Manajemen perlu meningkatkan kemampuan memproyeksikan pengeluaran dan mengelola biaya tak terduga melalui evaluasi berkala dan perbaikan anggaran untuk memastikan efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru yang menghasilkan temuan signifikan dan berpotensi membuka peluang inovasi serta aplikasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abna, R. D., Wiyono, W., & Paramita, R. W. D. 2019, August. Analysis Of Application Of Target Costing Assessment Of Efficiency As A Tool Of Production in UD Kembang Jaya. In *Progress Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 178-185).
- Amar, S. S., & Putri, D. L. P. 2022. ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA TOKO ULUMUNA PAMEKASAN. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 192-204.
- Doloksaribu A. 2015. Manajemen Biaya; Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen Medan
- Atkinson, A., R. S. Kaplan, E. Matsumura and S. M. Young. 2012. *Management Accounting – Information for Decision Making and Strategy Execution* (with Robert Kaplan, Tony Atkinson and Ella Mae Matsumura); Pearson-Prentice Hall
- Ayu, E. S., & Khaidir, I. 2022. Pengendalian Biaya Proyek Dengan Metode Analisa Varians. *JURNAL REKAYASA*, 12(1), 1-10.
- Bahri. (2021). Akuntansi Biaya . Edisi Pertama. Penerbit Andi Yogyakarta. Chapter.
- Cindy, J. W., Isnaniati, S., & Athori, A. 2023. Analisis Varians Dalam Penerapan Standard Costing Untuk Pengendalian Biaya Produksi Oleh. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi p-ISSN*, 2338, 3593.
- Dewi, S.R. 2019. Akuntansi Biaya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Umsida Press.
- Dewi, H. P., & Setiowati, S. R. 2019. Analisis Varian Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Kreasi Tiga Pilar (Positive) Studi Untuk Proyek Sony Store Tahun 2014–2016. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1).

- Dilasari, A. T., Pramukti, A., & Pelu, M. F. A. 2023. Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 151-163.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. 2020. Akuntansi Manajemen. *Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*.
- Galingging, R., & Sitompul, T. N. 2024. Analisis Langkah-Langkah Keputusan Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan Sistem Job Order Costing. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(7), 585-600.
- Hakimah, H. 2021. Analisis Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada CV. Anugerah Jaya Surabaya. *SUSTAINABLE JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 84-103.
- Kumaat, G. E., Morasa, J., & Suwetja, I. G. 2023. Application of Target Costing in Management of Production Costs to Optimize Profits at UMKM Brownice Manado. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 77-90.
- Latunggamu, O. B., Karamoy, H., & Kalalo, M. 2021. Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Melted Sincebohid, tires 3*.
- Nasution, N.A., & Amalia, M.M. (2023). ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*.
- Natalia, N., Iriyadi, I., & Setiawan, H. 2021. Pendampingan Evaluasi Kesesuaian Laporan Keuangan Dengan PSAK No. 16 Pada CV. Jagor Jaya. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 37-46.
- Parker, L. D. 2020. The COVID-19 office in transition: cost, efficiency and the social responsibility business case. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 33(8), 1943-1967.
- Pomantow, L. P., Tinangon, J. J., & Runtu, T. T. 2021. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Rm. AYAM GORENG KRISPY DAHAR. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 843-852.
- Rahmasania, H., & Dahtiah, N. 2022. Analisis Penerapan Target Costing dan Activity Based Costing Sebagai Alternatif Pengendalian Harga Pokok Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 209-220.
- Rustan, R., Muttiarni, M., & Wahyuni, I. 2019. Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Kantor Wilayah Vi Pt. Pegadaian (Persero) Makassar. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(1), 1-6.
- Salea, W. 2023. Pengaruh Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada CV. Arrko Jaya Kawangkoan: The Influence of Target Costing In Production Cost Efficiency Efforts To Increase Gross Profit at CV. Arrko Jaya Kawangkoan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 7(1), 17-22.

- Sari, L. K. D. P., & Martadinata, I. P. H. 2023. Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Optimalisasi Peningkatan Laba (Studi Kasus pada CV. Dewi Starindo):(Studi Kasus pada CV. Dewi Starindo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 491-501.
- Sholikha, L. N. M. A., Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Pranata, H. Y. 2023. Optimasi Pengendalian Biaya melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 201-224
- Supit, M. M., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. N. 2022. Analisis Penerapan Target Costing Dan Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Perencanaan Laba Saat Low Season Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 2685-2695.
- Tambunan, H. B., & Pusung, R. J. 2021. Analisis Penerapan Target Costing Dalam Upaya Penghematan Biaya Produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1335-1341.
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. 2021. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Tjan, J. S. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(4), 771-780
- Utami, A., & Nurayuni, S. 2022. Alokasi biaya berdasarkan produksi dan perannya dalam tujuan bisnis (literature review akuntansi biaya). In *Senakota: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1)*.
- Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. 2020. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58-65.